



## Karakterisasi dalam 'Origami Hati': Memahami Kompleksitas Emosi dan Hubungan Manusia

Astiva Lutfia<sup>1</sup>, Hari Wahyono<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Tidar Magelang, Indonesia  
E-mail: [astivalutfia.xmipa1@gmail.com](mailto:astivalutfia.xmipa1@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-12-15<br>Revised: 2025-01-22<br>Published: 2025-02-01<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Characterization;</i><br><i>Origami Hati;</i><br><i>Complexity of Emotions;</i><br><i>Human Relationships.</i> | This study analyzes the characters in the novel "Origami Hati" by Boy Candra with a qualitative approach, focusing on the main character, Putri, and her interactions with supporting characters such as Bagas, Citra, and Aruna. The results of the analysis show that Putri's emotional journey reflects the theme of hope and resilience, where support from other characters plays an important role in her emotional healing process. Creativity, through writing and origami activities, serves as an effective healing tool in overcoming sadness. The interactions between characters highlight the importance of social support in facing difficulties, enriching each person's life experiences. Thus, this novel not only offers entertainment, but also serves as a deep reflection on the complexity of human emotions and relationships. This research is expected to provide a positive contribution to the development of literary studies and increase readers' understanding of the universal themes presented in the work.                     |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                                | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-12-15<br>Direvisi: 2025-01-22<br>Dipublikasi: 2025-02-01<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Karakterisasi;</i><br><i>Origami Hati;</i><br><i>Kompleksitas Emosi;</i><br><i>Hubungan Manusia.</i>      | Penelitian ini menganalisis karakter tokoh dalam novel "Origami Hati" karya Boy Candra dengan pendekatan kualitatif, berfokus pada karakter utama, Putri, serta interaksi dengan tokoh pendukung seperti Bagas, Citra, dan Aruna. Hasil analisis menunjukkan bahwa perjalanan emosional Putri mencerminkan tema harapan dan ketahanan, di mana dukungan dari tokoh lain berperan penting dalam proses penyembuhan emosionalnya. Kreativitas, melalui aktivitas menulis dan origami, berfungsi sebagai alat penyembuhan yang efektif dalam mengatasi kesedihan. Interaksi antar tokoh menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam menghadapi kesulitan, memperkaya pengalaman hidup masing-masing. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai refleksi mendalam tentang kompleksitas emosi dan hubungan manusia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kajian sastra serta meningkatkan pemahaman pembaca tentang tema-tema universal yang dihadirkan dalam karya tersebut. |

### I. PENDAHULUAN

Karakter dalam karya sastra sering kali menjadi pusat dari keseluruhan cerita, berfungsi sebagai cermin dari kompleksitas emosi dan pengalaman manusia. Dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra, karakter-karakter yang ada tidak hanya berperan sebagai penggerak narasi, tetapi juga sebagai simbol dari tema-tema universal seperti cinta, kehilangan, dan harapan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap karakter tokoh menjadi sangat penting untuk memahami makna yang lebih dalam dari novel ini.

Menurut M.H. Abrams dalam *A Glossary of Literary Terms*, karakter dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai penggerak alur, tetapi juga sebagai representasi dari sifat-sifat manusia yang kompleks. Abrams menekankan bahwa karakter yang baik harus memiliki "karakterisasi yang mendalam," yang meng-

gabungkan tindakan, perasaan, dan dialog untuk membentuk gambaran diri yang konsisten. Hal ini sangat relevan dengan karakter Putri dalam *Origami Hati*, yang menghadapi konflik internal dan pencarian jati diri yang mencerminkan ketidakpastian dan kerentanan manusia dalam mencari cinta.

Tokoh utama, Putri, merupakan representasi dari perjalanan emosional yang kompleks. Sebagai karakter sentral, Putri mengalami berbagai konflik internal yang mencerminkan ketidakpastian dan kerentanan dalam cinta. Perasaannya yang mendalam terhadap Bagas dan pertemanannya dengan Aruna menambahkan dimensi pada karakternya. Dengan latar belakang yang kaya, motivasi Putri dalam mencari cinta dan jati diri menjadi pusat perhatian yang menggerakkan plot. Hal ini sejalan dengan temuan Marzuki (2016) dalam jurnal *Analisis Karakter dalam Novel*, yang mengungkapkan

bahwa karakter dalam novel bukan hanya berfungsi sebagai tokoh yang menggerakkan alur, tetapi juga sebagai representasi dari konflik internal dan eksternal yang mencerminkan masalah sosial dan psikologis.

Bagas, sebagai tokoh pendukung, membawa karakteristik yang kontras dengan Putri. Dia sering kali berfungsi sebagai sosok pelindung, tetapi juga memiliki kedalaman emosional yang membuat pembaca memahami perjuangannya sendiri. Hubungan antara Bagas dan Putri tidak hanya mengungkapkan dinamika cinta, tetapi juga tantangan yang dihadapi dalam menjaga hubungan. Bagas adalah contoh bagaimana cinta dapat menjadi sumber kekuatan sekaligus kelemahan. Penelitian oleh Rahmawati (2019) dalam Peran Karakter dalam Membentuk Tema dalam Novel Romantis menunjukkan bahwa dalam novel romantis, karakter sering kali berfungsi untuk memperkuat tema besar, seperti cinta, pengorbanan, dan pencarian makna hidup, yang juga tercermin dalam hubungan antara Putri dan Bagas.

Aruna, tokoh pendukung lainnya, juga memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan karakter Putri. Sebagai teman dekat, Aruna memberikan perspektif yang berbeda mengenai cinta dan kehilangan, memperkaya perjalanan emosional Putri. Interaksi antara Putri dan Aruna menggambarkan pentingnya dukungan teman dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Sari (2020) dalam artikelnya Peran Tokoh Pendukung dalam Mengembangkan Alur dan Tema dalam Novel menekankan bahwa karakter pendukung seperti Aruna memberikan dimensi tambahan terhadap perkembangan karakter utama, serta memperkaya tema dan karakterisasi dalam sebuah narasi.

Melalui karakter-karakter ini, Boy Candra berhasil menciptakan narasi yang tidak hanya menggugah emosi, tetapi juga menyentuh aspek-aspek psikologis yang lebih dalam. Setiap karakter memiliki latar belakang, motivasi, dan dinamika yang unik, yang secara kolektif berkontribusi pada tema besar novel ini. Penelitian Wulandari (2017) dalam Karakterisasi dalam Novel: Studi Kasus pada Novel-novel Boy Candra menyoroti bagaimana Boy Candra mahir menggambarkan karakter yang kompleks, dengan memperhatikan konflik emosional dan psikologis yang dialami oleh tokoh-tokoh utama. Hal ini menunjukkan bagaimana karakter-karakter dalam *Origami Hati* menggambarkan perjalanan batin yang penuh konflik dan pencarian makna hidup.

Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada analisis karakterisasi tokoh utama dan pendukung dalam *Origami Hati*. Beberapa pertanyaan kunci yang akan dijawab mencakup: Bagaimana karakterisasi masing-masing tokoh membentuk identitas mereka? Apa peran mereka dalam mengembangkan plot dan tema? Dan bagaimana interaksi antar tokoh menciptakan makna yang lebih dalam dalam konteks hubungan manusia? Dengan menggali kedalaman karakter ini, diharapkan pembaca dapat lebih menghargai kompleksitas emosi yang dihadirkan dalam novel dan memahami bagaimana karakter-karakter tersebut merefleksikan pengalaman hidup yang nyata.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif dalam kajian sastra telah banyak dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (2007), yang menyatakan bahwa pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial, seperti karakter dan dinamika hubungan antar tokoh. Menurut mereka, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif dan perspektif individu secara lebih rinci, yang sangat cocok untuk menganalisis karakter dalam karya sastra. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menafsirkan makna dari interaksi dan konflik yang terjadi dalam cerita, serta menggali motivasi internal yang membentuk identitas setiap tokoh, sebagaimana yang dilakukan dalam analisis karakter Putri, Bagas, dan Aruna dalam *Origami Hati*.

Creswell (2013) juga mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif berguna untuk mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti perasaan, emosi, dan makna yang terkandung dalam teks sastra. Dalam konteks ini, penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam dinamika emosional yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam *Origami Hati*, terutama yang berkaitan dengan tema cinta, kehilangan, dan harapan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelami simbolisme dan pesan moral yang tersembunyi di balik interaksi dan dialog antar tokoh, serta bagaimana karakter-karakter tersebut menyampaikan nilai-nilai estetika melalui cerita.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), analisis kualitatif dalam penelitian sastra bertujuan untuk mengekstraksi makna yang lebih dalam dari teks melalui proses kategorisasi

dan pengkodean. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkategorikan elemen-elemen dalam karakterisasi, seperti perasaan, konflik, dan pengambilan keputusan, untuk memahami bagaimana setiap tokoh berkontribusi dalam perkembangan plot dan tema novel. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam hubungan antar tokoh, yang selanjutnya akan mengungkapkan pesan moral dan nilai yang terkandung dalam cerita.

Pendekatan kualitatif ini juga sejalan dengan pandangan Denzin dan Lincoln (2011), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif dalam konteks sastra memungkinkan peneliti untuk menafsirkan teks secara holistik, mengingat teks sastra tidak hanya berfungsi sebagai karya estetika, tetapi juga sebagai refleksi dari pengalaman manusia dan realitas sosial. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali kompleksitas emosi dan psikologi manusia yang diungkapkan melalui karakter-karakter dalam *Origami Hati* dan memahami bagaimana tokoh-tokoh tersebut merefleksikan berbagai lapisan makna dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan ini, diharapkan analisis yang dihasilkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan karakter dan dinamika hubungan dalam *Origami Hati*, serta memberikan kontribusi bagi kajian sastra Indonesia secara lebih luas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis kualitatif terhadap karakter-karakter dalam novel "*Origami Hati*" karya Boy Candra. Penelitian ini melibatkan pengamatan mendalam terhadap karakterisasi, interaksi antar tokoh, serta makna yang terkandung dalam perjalanan emosional mereka. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

#### 1. Karakter utama dan perkembangannya

- a) Aruna: Sebagai tokoh utama, Aruna digambarkan sebagai sosok yang kompleks dan penuh emosi. Perjalanan emosionalnya mencakup pengalaman cinta yang mendalam, kehilangan, dan pencarian jati diri. Karakter Aruna menunjukkan ketahanan meskipun menghadapi berbagai dilema yang menguji kepercayaannya terhadap cinta dan harapan.
- b) Bagas: Tokoh pendukung yang berperan sebagai sumber inspirasi bagi Aruna. Karakter Bagas mencerminkan semangat dan kreativitas, serta memberikan

dukungan emosional yang dibutuhkan Aruna dalam menghadapi kesulitan. Interaksi mereka memperlihatkan bagaimana Bagas membantu Aruna menemukan kembali makna hidupnya.

- c) Putri dan Citra: Keduanya berfungsi sebagai sahabat yang mendukung Aruna. Interaksi mereka menyoroti pentingnya persahabatan dalam proses penyembuhan emosional, serta peran mereka dalam memberikan perspektif yang berbeda terhadap pengalaman yang dihadapi Aruna.

#### 2. Tema yang muncul

- a) Harapan dan Ketahanan: Tema ini sangat kuat dalam perjalanan Aruna. Meskipun menghadapi patah hati dan kesedihan, Aruna terus berusaha untuk menemukan makna dalam hidupnya, mencerminkan pesan bahwa harapan selalu ada.
- b) Kreativitas sebagai Alat Penyembuhan: Aktivitas yang dilakukan Aruna, seperti menulis dan berkreasi dengan origami, menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan dan mengatasi kesedihan. Ini menunjukkan bahwa seni dapat berfungsi sebagai terapi emosional yang membantu individu dalam memahami dan meresapi pengalaman mereka.

#### 3. Interaksi dan hubungan antar tokoh

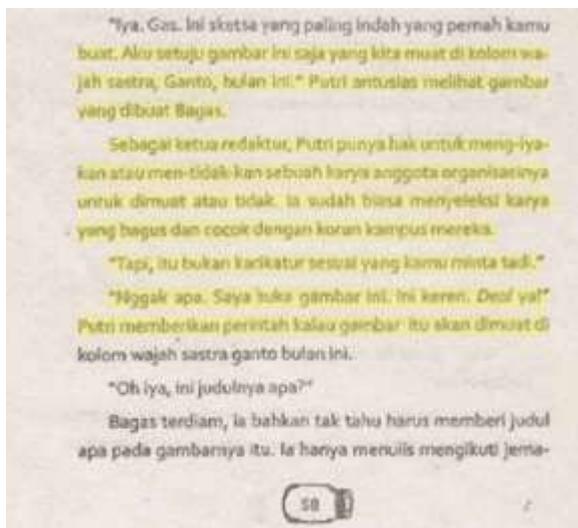
- a) Hubungan antara Aruna dan Bagas: Menunjukkan dinamika yang mendalam, di mana Bagas menjadi pendengar yang baik dan memberikan dukungan emosional. Interaksi ini menciptakan kedekatan yang membantu Aruna dalam proses penyembuhan.
- b) Persahabatan Aruna dengan Citra dan Putri: Menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam menghadapi kesulitan. Mereka saling memberikan perspektif yang berbeda, memperkaya pengalaman Aruna dan menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempercepat proses penyembuhan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karakter-karakter dalam novel "*Origami Hati*" karya Boy Candra, dapat disimpulkan bahwa karakterisasi dan tema yang muncul dalam cerita ini memiliki kedalaman yang signifikan, mencerminkan perjalanan emosional yang kompleks dari tokoh-tokohnya. Pembahasan berikut akan menguraikan lebih lanjut mengenai karakter utama, tema yang muncul, serta

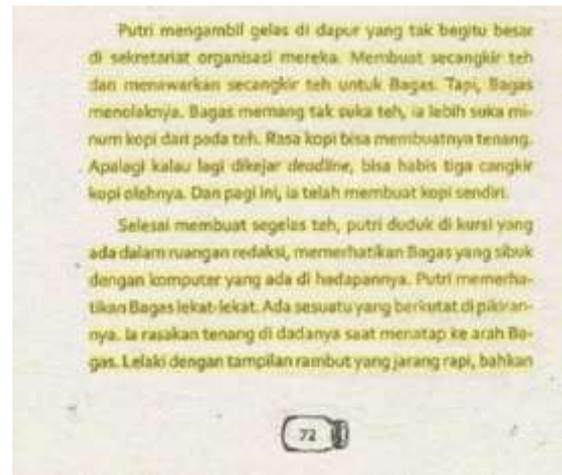
interaksi antar tokoh dalam konteks penyembuhan emosional.

### 1. Karakter Utama dan Perkembangannya

Aruna sebagai tokoh utama menggambarkan perjalanan emosional yang mendalam. Karakter Aruna tidak hanya mengalami patah hati, tetapi juga menunjukkan ketahanan dan harapan yang kuat. Perkembangannya dari seseorang yang terpuruk akibat kehilangan menjadi sosok yang mampu menerima diri dan menemukan makna dalam hidupnya adalah inti dari narasi. Proses ini mencerminkan realitas kehidupan di mana individu sering kali harus menghadapi kesedihan dan kehilangan, namun tetap berusaha untuk bangkit.

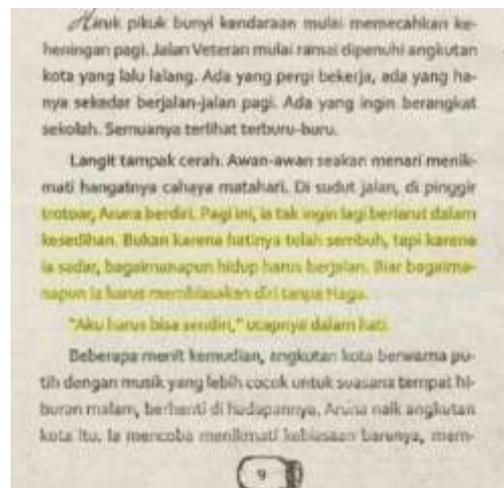


Bagas, sebagai tokoh pendukung, berperan penting dalam proses penyembuhan Aruna. Karakter Bagas yang kreatif dan inspiratif memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan Aruna. Melalui interaksi mereka, Bagas tidak hanya menjadi pendengar yang baik, tetapi juga mendorong Aruna untuk mengekspresikan dirinya melalui seni. Kehadiran orang-orang yang mendukung dalam hidup kita menjadi faktor kunci dalam proses penyembuhan. Citra dan Putri, sebagai sahabat Aruna, menambah dimensi dalam cerita. Mereka berfungsi sebagai sumber dukungan sosial yang penting, menunjukkan bahwa persahabatan dapat memberikan kekuatan dalam menghadapi kesulitan. Interaksi mereka menyoroti pentingnya memiliki jaringan sosial yang solid dalam proses penyembuhan emosional.

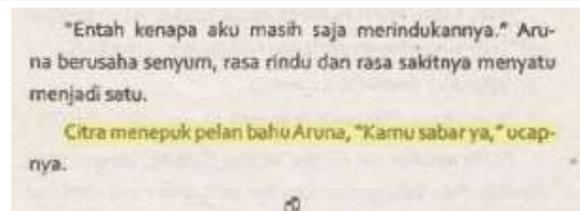
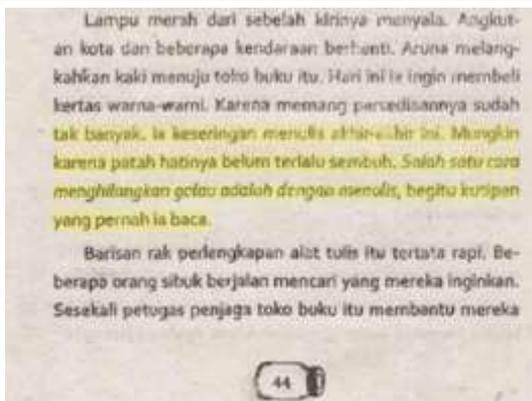


### 2. Tema yang Muncul

Tema harapan dan ketahanan sangat kuat dalam perjalanan Aruna. Meskipun mengalami patah hati yang mendalam, Aruna terus berusaha untuk menemukan makna dalam hidupnya. Ini mencerminkan pesan universal bahwa harapan selalu ada, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Ketahanan Aruna menjadi inspirasi bagi pembaca, menunjukkan bahwa meskipun hidup penuh dengan tantangan, ada selalu jalan untuk bangkit kembali.

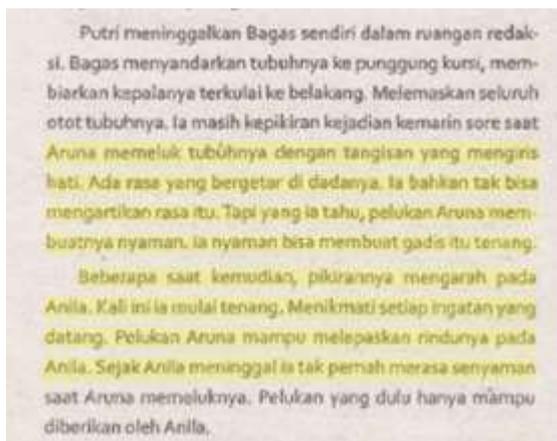


Tema kreativitas sebagai alat penyembuhan juga sangat menonjol. Aktivitas menulis dan origami yang dilakukan Aruna bukan hanya sekedar hobi, tetapi menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan dan mengatasi kesedihan. Seni berfungsi sebagai terapi emosional, memberikan ruang bagi individu untuk meresapi dan memahami perasaan mereka. Melalui kreativitas, Aruna menemukan cara untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri dan mengatasi rasa sakit yang dialaminya.



### 3. Interaksi dan Hubungan Antar Tokoh

Hubungan antara Aruna dan Bagas menunjukkan dinamika yang mendalam. Bagas berperan sebagai pendengar yang baik, memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan Aruna. Interaksi ini menciptakan kedekatan yang membantu Aruna dalam proses penyembuhan. Melalui dukungan Bagas, Aruna belajar untuk membuka diri dan menerima bantuan dari orang lain, langkah penting dalam proses penyembuhan.



Persahabatan Aruna dengan Citra dan Putri juga menyoroti pentingnya dukungan sosial. Mereka saling memberikan perspektif yang berbeda, yang memperkaya pengalaman Aruna. Dalam situasi sulit, memiliki teman yang dapat diandalkan untuk berbagi cerita dan perasaan sangatlah penting. Interaksi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempercepat proses penyembuhan dan membantu individu merasa tidak sendirian dalam menghadapi kesedihan.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakterisasi dalam novel "Origami Hati" karya Boy Candra memiliki kedalaman yang signifikan, mencerminkan perjalanan emosional yang kompleks dari tokoh-tokohnya, terutama karakter utama, Putri. Transformasi Putri dari seseorang yang terpuruk akibat patah hati menjadi individu yang mampu menerima diri dan menemukan makna dalam hidupnya sangat menonjol. Dukungan dari tokoh pendukung seperti Bagas, serta persahabatan dengan Citra dan Aruna, menjadi faktor penting dalam proses penyembuhan emosionalnya. Tema harapan dan ketahanan mengingatkan pembaca bahwa meskipun hidup penuh tantangan, selalu ada jalan untuk bangkit, sementara kreativitas sebagai alat penyembuhan menunjukkan bahwa seni dapat berfungsi sebagai terapi efektif dalam mengatasi kesedihan.

Interaksi antar tokoh juga menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam menghadapi kesulitan. Hubungan yang terjalin antara Putri, Bagas, Citra, dan Aruna menciptakan ruang bagi eksplorasi emosi, memberikan perspektif berbeda yang memperkaya pengalaman hidup masing-masing. Dengan demikian, novel "Origami Hati" tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai refleksi mendalam tentang kompleksitas emosi dan hubungan manusia.

### B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra dan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tema-tema universal yang dihadirkan melalui karakter-karakter dalam karya tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abrams, M. H. (1999). *A glossary of literary terms* (7th ed.). Heinle & Heinle.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to*

- theories and methods* (5th ed.). Pearson Education.
- Candra, B. (2013). *Origami Hati*. Jakarta: Wahyumedia. ISBN 979-755-73-0.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE handbook of qualitative research* (4th ed.). Sage Publications.
- Estrada. (2019). *Desain Sampul Buku: Estetika dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Desain.
- Fabianto, AA. (2020). *Panduan Menulis Kreatif*. Jakarta: Penerbit Kreatif.
- Fitriani, L. (2018). Dinamika karakter dalam novel Indonesia kontemporer. *Jurnal Sastra*, 5(2), 45-60.
- Forster, E. M. (1927). *Aspects of the novel*. Edward Arnold.
- Kahfi, MHN. (2021). "Peran Media dalam Membangun Kesadaran Sosial." *Media dan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, hlm. 15-30.
- Jung, C. G. (1959). *The archetypes and the collective unconscious*. Princeton University Press.
- Marzuki, R. (2016). Analisis karakter dalam novel. *Jurnal Sastra Indonesia*, 4(1), 11-22.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Rahmawati, R. (2019). Peran karakter dalam membentuk tema dalam novel romantis. *Jurnal Kajian Sastra*, 8(1), 33-42.
- Sari, M. F. (2020). Peran tokoh pendukung dalam mengembangkan alur dan tema dalam novel. *Jurnal Literasi dan Sastra*, 6(3), 58-71.
- Scholes, R. (1985). *The crafty reader: An introduction to literature*. Oxford University Press.
- Wulandari, T. (2017). Karakterisasi dalam novel: Studi kasus pada novel-novel Boy Candra. *Jurnal Sastra Modern*, 9(1), 77-89.